



Studi Potensi Bisnis KOMODITAS PANGAN UTAMA (PADI, JAGUNG DAN KEDELAI) di Indonesia, 2015-2020

Indonesia pernah menyandang predikat sebagai negeri swasembada pangan yang memiliki lahan pertanian yang luas dan subur. Namun saat ini predikat tersebut sudah tidak pantas disematkan, karena beberapa wilayahnya justru mengalami rawan pangan. Sebagai negara agraris, selama ini konsep pembangunan pertanian Indonesia yang menyerahkan sepenuhnya kepada kebijakan pangan global membuat impor sulit dihindari. Umumnya harga pangan impor jauh lebih murah daripada produksi petani lokal, sehingga mafia pangan terus mendorong agar dilakukan impor dan menjadikan Indonesia sebagai negara pengimpor terbesar di dunia untuk beberapa komoditi pangan utama.

Menurut survey yang dilakukan CDMI, sepanjang Januari – Oktober 2014 impor beras mencapai 405 ribu ton senilai US\$ 179 juta, jagung sebanyak 2,6 juta ton senilai US\$ 691 juta dan kedelai sebanyak 5,02 juta ton senilai US\$ 2,99 milyar. Sedangkan tahun 2013 lalu impor beras mencapai 472,66 ribu ton senilai US\$ 246 juta, jagung 3,19 juta ton senilai US\$ 920 juta dan kedelai 1,78 juta ton senilai US\$ 1,1 milyar. Di prediksi tahun 2015 impor beras melonjak sangat tinggi bisa mencapai 1 juta ton penyebabnya adalah minimnya produksi padi akibat musim tanam yang mundur 1-2 bulan.

Melihat kenyataan ini, Pemerintahan pimpinan Joko Widodo-Jusuf Kalla menjadikan sektor pertanian sebagai prioritas utama dari kabinet kerja untuk mewujudkan program swasembada pangan pada tahun 2017 mendatang. Hal ini terlihat dari besarnya

anggaran pertanian tahun 2015 yang mencapai Rp. 79,33 triliun atau meningkat pesat dibanding tahun sebelumnya Rp. 46,20 triliun. Anggaran sebesar itu akan digunakan untuk memperbaiki kerusakan irigasi yang masif, produktivitas dan distribusi benih yang baik, distribusi pupuk dan penyuluhan kepada petani.

Besarnya potensi bisnis untuk tiga komoditi pangan ini, membuat CDMI sebagai perusahaan konsultan terkemuka saat ini, tertarik untuk melakukan riset yang lebih mendalam dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku studi yang berjudul Potensi Bisnis Komoditas Pangan Utama (Padi, Jagung dan Kedelai) di Indonesia 2015-2020.

Buku studi ini hanya tersedia di CDMI, dapat dipesan langsung ke bagian Marketing dengan ibu Tina melalui telepon (021) 3193 0108, 3193 0109, 3193 0070 melalui fax di (021) 3193 0102 atau melalui email di marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 7.800.000,-

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin



P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA
AGP Building, 2nd Floor
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini
Jakarta 10320, Indonesia

Phone : (021) 31930108 - 9
Fax : (021) 31930102
E-mail : marketing@cdmione.com
Website : www.cdmione.com

Mohon Kirimkan	:	eksemplar	"Studi Potensi Bisnis KOMODITAS PANGAN UTAMA (PADI, JAGUNG DAN KEDELAI) di Indonesia, 2015-2020"		
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:				Posisi
Nama Perusahaan	:				
Alamat	:				
Telepon/Fax	:		Tanggal	:	/ /
E-mail	:		Tanda Tangan	:	
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga:	<input checked="" type="checkbox"/>	Rp. 7.800.000,-	
	<input type="checkbox"/>	Check/Bank Draft	<input type="checkbox"/>	Kirimkan Invoice	
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim					

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI	i
❑	DAFTAR TABEL	v
1.	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Studi.....	4
	1.3. Metode dan Sumber Data	4
2.	POPULASI PENDUDUK	5
	2.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk	5
	2.2. Kepadatan Penduduk.....	10
	2.3. Proyeksi Jumlah Penduduk	11
3.	KOMODITAS PANGAN UTAMA (PADI, JAGUNG & KEDELAI)	17
	3.1. Luas Lahan Panen Tanaman Pangan	17
	3.2. Produksi Padi, Jagung dan kedelai	18
	3.3. Produktivitas Lahan Panen Padi, Jagung dan Kedelai.....	19
	3.4. Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	20
	3.5. Konsumsi Per-Kapita Produk Pangan	39
	3.6. Ekspor dan Impor	40
	3.7. Perkembangan dan Proyeksi Penyediaan, Penggunaan dan Ketersediaan Pangan Utama	43
	3.7.1. Beras	43
	3.7.2. Jagung.....	45
	3.7.3. Kedelai	47
4.	PADI	51
	4.1. Pola Usahatani	51
	4.1.1. Persiapan Lahan dan Penanaman	51
	4.1.2. Pemeliharaan dan Pemberantasan Hama	53
	4.1.3. Pemupukan	58
	4.1.4. Panen dan Pasca Panen.....	59

4.2.	Perbenihan.....	59
4.3.	Rantai Pasok	61
4.4.	Harga Beras	62
4.5.	Titik Kritis/Isu Strategis.....	64
4.6.	Program/Kegiatan Pemerintah Yang Sedang Berjalan	66
4.7.	Langkah Kebijakan Pemerintah Ke Depan	68
4.8.	Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi	70
4.8.1.	Luas Lahan Panen.....	70
4.8.2.	Produktivitas Lahan Panen	73
4.8.3.	Produksi Padi	74
4.8.4.	Produksi Beras.....	77
4.8.5.	Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi Padi/Beras.....	79
4.9.	Konsumsi Beras	87
4.9.1.	Ekspor dan Impor	92
4.9.2.	Suplai dan Konsumsi	95
4.10.	Proyeksi Produksi, Konsumsi, Surplus/Defisit.....	95
4.10.1.	Proyeksi Produksi.....	95
4.10.2.	Proyeksi Konsumsi.....	101
4.10.3.	Surplus/Defisit.....	102
5.	J A G U N G.....	105
5.1.	Pola Usahatani	105
5.1.1.	Persiapan Lahan dan Penanaman	105
5.1.2.	Pemeliharaan dan Pemberantasan Hama	107
5.1.3.	Pemupukan	110
5.1.4.	Panen dan Pasca Panen.....	110
5.2.	Perbenihan.....	112
5.3.	Rantai Pasok	115
5.4.	Harga Jagung	116
5.5.	Titik Kritis/Isu Strategis.....	117
5.6.	Program/Kegiatan Pemerintah Yang Sedang Berjalan	118
5.7.	Langkah Kebijakan Pemerintah Ke Depan	121
5.8.	Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi	122
5.8.1.	Luas Lahan Panen.....	122
5.8.2.	Produktivitas Lahan Panen	125
5.8.3.	Produksi Jagung	127
5.8.4.	Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung	129

5.9.	Konsumsi Jagung	136
5.9.1.	Ekspor dan Impor	142
5.9.2.	Suplai dan Konsumsi	145
5.10.	Proyeksi Produksi, Konsumsi, Surplus/Defisit	146
5.10.1.	Proyeksi Produksi	146
5.10.2.	Proyeksi Konsumsi	150
5.10.3.	Surplus/Defisit	151
6.	K E D E L A I	154
6.1.	Pola Usahatani	154
6.1.1.	Persiapan Lahan dan Penanaman	155
6.1.2.	Pemeliharaan dan Pemberantasan Hama	158
6.1.3.	Pemupukan	162
6.1.4.	Panen dan Pasca Panen	162
6.2.	Perbenihan	164
6.3.	Rantai Pasok	168
6.4.	Harga Kedelai	169
6.5.	Titik Kritis/Isu Strategis	171
6.6.	Program/Kegiatan Pemerintah Yang Sedang Berjalan	178
6.7.	Langkah Kebijakan Pemerintah Ke Depan	181
6.8.	Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi	190
6.8.1.	Luas Lahan Panen	190
6.8.2.	Produktivitas Lahan Panen	193
6.8.3.	Produksi Kedelai	194
6.8.4.	Luas Lahan Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai	197
6.9.	Konsumsi Kedelai	204
6.9.1.	Ekspor dan Impor	209
6.9.2.	Suplai dan Konsumsi	212
6.10.	Proyeksi Produksi, Konsumsi, Surplus/Defisit	213
6.10.1.	Proyeksi Produksi	213
6.10.2.	Proyeksi Konsumsi	217
6.10.3.	Surplus/Defisit	218
7.	K E S I M P U L A N	221

Lampiran – 1 :

ASURANSI PERTANIAN	226
1. Pendahuluan	226
2. Urgensi Asuransi Pertanian	227
3. Jenis-Jenis Asuransi Pertanian.....	229
4. Implementasi Asuransi Pertanian Di Beberapa Negara.....	230
5. Asuransi Pertanian Di Indonesia: Prospek Dan Tantangannya.....	231
5.1. Program Asuransi Pertanian Jangka Panjang	232
5.2. Memahami Risiko	232
5.3. Asuransi Sebagai Pelengkap Aksi Mitigasi Risiko	233
5.4. Program Asuransi Pertanian untuk Memenuhi Permintaan	233
5.5. Keterlibatan Lembaga/Instansi Terkait Lainnya	234
5.6. Hukum, Peraturan dan Kebijakan Melampaui Politik	234
5.7. Keterlibatan Reasuransi.....	235
5.8. Tidak Ada Satu Produk Asuransi untuk Semua	235
5.9. Pemerintah dan Sektor Swasta Kolaborasi Memperkuat Program	236
5.10. Mengembangkan Keahlian Teknis	236
6. UU Nomor 19/2013 Dan Implikasinya Terhadap Implementasi Asuransi Pertanian di Indonesia.....	237
7. Rekomendasi Kebijakan.....	238

Lampiran – 2 :

INVESTASI USAHA TANI	240
1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan	240
2. Modal Investasi	241
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	241
4. Perhitungan Kebutuhan Bibit, Pupuk dan Upah Kerja.....	243
5. Modal Kerja	244
6. Pembiayaan	244
7. Panen dan Hasil Panen	245
8. Arus Kas (Cash-flow).....	245